

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dengan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data tentang perilaku menyontek menggunakan indikator bentuk-bentuk perilaku menyontek yang biasa dilakukan oleh siswa dan untuk mendapat data tentang konformitas diambil dari jenis-jenis konformitas. Kedua data tersebut diambil untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku menyontek.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, Jalan Tabah Raya, Komplek TNI-AL Kodamar, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Tempat tersebut dipilih karena berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) disana banyak siswa yang melakukan perbuatan menyontek baik dalam mengerjakan tugas maupun ketika sedang ulangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta sesuai dengan karakteristik objek penelitian. Adapun waktu penelitian tersebut dilakukan selama maret sampai mei 2017 karena pada waktu tersebut tidak mengganggu proses perkuliahan.

C. Metode penelitian

1. Metode

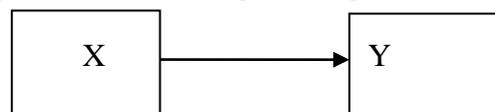
Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan dengan melakukan perlakuan dalam

mengumpulkan data dengan kuisioner. Peneliti memilih metode ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi dan data dari SMK Hang Tuah 1 Jakarta berkaitan dengan hubungan konformitas dengan perilaku menyontek.

Metode penelitian kuantitatif biasanya lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk jenis populasi yang luas dengan variabel terbatas.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya bahwa terdapat hubungan antara konformitas (X) dengan perilaku menyontek (Y), maka konstelasi hubungan variabel X dengan Y digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel bebas (Konformitas)

Y : Variabel terikat (Perilaku menyontek)

→ : Arah hubungan

D. Populasi dan teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah siswa yang memenuhi karakteristik sesuai dengan objek yang akan diteliti. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa baik perempuan maupun laki-laki dari semua jurusan dan tingkatan yang terdapat di SMK Hang Tuah 1 Jakarta yang berjumlah 679 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah

seluruhsiswa kelas XI jurusan AP, Akuntansi, Pemasaran, dan Multimedia yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 240 siswa.

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang ada. Sehingga sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 148 siswa. Sampel tersebut ditentukan melalui rumus dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% maka dengan jumlah populasi terjangkau 240 siswa kelas XI, diperlukan 148 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Maka, untuk pengambilan sampel, tiap kelas dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan taraf kesalahan 5%	Sample
1	XI MM 1	38	$\frac{38}{240} \times 148$	23
2	XI MM 2	41	$\frac{41}{240} \times 148$	25
3	XI AP 1	41	$\frac{41}{240} \times 148$	25
4	XI AP 2	39	$\frac{39}{240} \times 148$	24

5	XI AK 1	43	$\frac{43}{240} \times 148$	27
6	XI PMS 1	38	$\frac{38}{240} \times 148$	23
JUMLAH		240	JUMLAH	148

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

E. Teknik pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer ialah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuisioner variabel yang mempengaruhi yaitu X (konformitas) dan variabel yang dipengaruhi Y (perilaku menyontek), dan sumber datanya adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Hang Tuah I Jakarta.

1. Variabel Y (perilaku menyontek)

a. Definisi Konseptual

Perilaku menyontek adalah perbuatan tidak sah yang dilakukan seseorang secara sengaja dalam evaluasi pendidikan dengan tujuan untuk mendapatkan keberhasilan akademis.

b. Definisi Operasional

Perilaku menyontek diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan tentang bentuk-bentuk perilaku menyontek. Yang merupakan indikator perilaku menyontek adalah: menyalin jawaban teman, menggunakan bahan-bahan yang tidak diperbolehkan/contekan selama ujian, dan melakukan penjiplakan.

c. Kisi – kisi instrumen perilaku menyontek

Kisi-kisi instrumen variabel perilaku menyontek yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba. Kisi-kisi instrumen perilaku menyontek dapat dilihat pada tabel III.2:

Tabel III.2

Tabel Instrumen Variabel perilaku menyontek (X1)

Indikator	Butir uji coba	Butir Drop	Butir Final
1. Menyalin jawaban dari teman	1, 4, 7, 10, ,13,16, 19, 22, 25, 28	25, 28	1, 4, 7, 10, ,13,16, 19, 22,
2. Menggunakan bahan-bahan yang tidak diperbolehkan	2, 5, 8, 11, 14, 17, 20, 23, 26,	8, 14	2, 5, 11, 17, 20, 23, 26,
3. Melakukan Penjiplakan.	3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27	12, 21, 24	3, 6, 9, 15, 18, , 27

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif dan nilai 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci dapat dilihat pada tabel III.3:

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel Perilaku Menyontek (Y)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

a. Pengujian instrumen penelitian

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses uji validasi ini dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total seluruh instrumen.⁴⁷ Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas yaitu:

$$R_{\text{hitung}} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan

⁴⁷Sukmadinata NS. Metode penelitian 2007. P.99

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X_i : jumlah kuadrat deviasi skor X_i

X_t : Jumlah kuadrat deviasi skor x_t ⁴⁸

Kriteria valid untuk $n=30$ adalah 0,361, jika r_{hitung} kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop, sedangkan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka uji validitas untuk item dinyatakan valid.

2) Pengujian reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya adalah perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, pengujian pada tahap ini yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas yaitu konsistensi atau keajekan, suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.⁴⁹

Rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_x^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

⁴⁸Sugiyono MPK. kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2008;124.

⁴⁹ Ibid

ΣS_i^2 = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians yang dicari dengan rumus sebagai berikut⁵⁰:

$$\sigma_n^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

N : Jumlah sampel

Berikut merupakan tabel interpretasi reliabilitas instrumen:

Tabel III.4
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat Tinggi
0.600-0,799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

⁵⁰Ibid.

2. Variabel X Konformitas

a. Definisi Konseptual

Konformitas adalah suatu bentuk perubahan tingkah laku atau sikap yang meniru individu lain karena menganggap apa yang dilakukan orang lain adalah apa yang dapat diterima di lingkungannya.

b. Definisi Operasional

Konformitas diukur berdasarkan pernyataan – pernyataan mengenai jenis-jenis konformitas, yaitu sebagai berikut: *Compliance* dan *Acceptance*

a. Kisi – kisi instrumen konformitas

Kisi-kisi instrumen penelitian konformitas yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konformitas. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator konformitas. Indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala likert kemudian di ujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam sample dan sesuai dengan karakteristik populasi.

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Konformitas

Indikator	Sub indikator	Butir uji coba	Butir Drop	Butir Final
<i>Compliance</i>	Mengikuti perilaku	1,7,12,	1,12	7, 17,22,27

	kelompoknya.	17,22,27		
	Tidak mengikuti pendapat sendiri	2,3,8, 13, 18,23,28	3,8	2, 13, 18,23,28
	Menghindari penolakan dari orang lain.	4,9, 14, 19, 24, 29	19	4,9, 14, 24, 29
<i>Acceptance</i>	Menyelaraskan semua hal yang ada dalam kelompok	5, 10, 15, 20, 25,	15,20	5, 10, 15, , 25 ,
	Mengikuti perilaku orang lain karena percaya apa yang dilakukan mereka adalah benar.	6, 11, 16,21, 26,	16	6, 11, 21, 26,

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator variabel konformitas. Untuk mengolah variabel dalam analisis data yang diperoleh disediakan pilihan jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pilihan jawaban responden diberi skor 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif.

Tabel III.6

Skala Penilaian Variabel Konformitas

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1

Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: data diolah oleh peneliti

c. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Pengembangan instrumen variabel konformitas dimulai dengan penyusunan instrumen dalam bentuk kuisioner model skala likert sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator konformitas.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan tersebut, dapat mengukur apa yang akan diukur.⁵¹ Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yakni validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{hitung} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum (X_i^2)(X_t^2)}} \quad ^{52}$$

Keterangan

R_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X_i : jumlah kuadrat deviasi skor X_i

X_t : Jumlah kuadrat deviasi skor x_t

⁵¹ Op. Cit

⁵² ibid

Kriteria valid untuk $n=30$ adalah 0,361, jika r_{hitung} kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop, sedangkan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka uji validitas untuk item dinyatakan valid.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka selanjutnya adalah pengujian reliabilitas instrumen. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.⁵³ Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians yang dicari dengan rumus sebagai berikut⁵⁴:

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

⁵³ Ibid

⁵⁴ Ibid

Keterangan:

St^2 : Varians butir

ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

N : Jumlah sampel

Berikut merupakan tabel interpretasi reliabilitas instrumen:

Tabel III.7

Tabel Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat Tinggi
0.600-0,799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik-teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi dapat dicari dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X Konformitas dengan Variabel Y Perilaku Menyontek. Bentuk persamaanya yakni menggunakan metode *least square*.

$$Y = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji persyaratan analisis

Sebelum melakukan pengulangan hiptotesis dengan analisis linier, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Dalam pengulangan persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan, diantaranya:

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors* dengan $\alpha=0.05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Berikut rumus *liliefors* dengan $\alpha = 0.05$, itu berarti bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

Rumus uji *liliefors* yaitu:⁵⁵

$$Lo = F(Z_i) - S(Z_i)$$

⁵⁵ *ibid*

Keterangan:

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik:

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal.

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal.

Kriteria pengulangan data

Termin H_o , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal

H_o ditolak pada $\alpha = 0.05$ ⁵⁶

b) Uji Linieritas Regresi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak. Secara signifikan. Asumsi dalam uji linieritas regresi menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen haruslah linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas regresi adalah:

- a. Jika tingkat nilai signifikan < 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- b. Jika tingkat nilai signifikan > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

$H_i: Y = \alpha + Bx$

⁵⁶*Ibid*,

$$H_0: Y \neq \alpha + Bx$$

Kriteria pengulangan data:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear dan;

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linear.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi diperoleh dengan menggunakan perhitungan dalam tabel anova.

TABEL III.8

Daftar Analisis Varians (Anova) Untuk Uji Keberartian Dan Kelinieritas

Regresi

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (DK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (FH)	F tabel (FT)
Total (T)	ΣY^2	N	-	-	-
Regresi (a)	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	1	-	-	-
Regresi (b/a)	$b\Sigma xy$	1	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{1, n-2}$ regresi Sangat Signifikan
Sisa (s)	$JK(t) - JK(a) - JK(b/a)$	n-2	$\frac{JK(s)}{Db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	$JK(s) - JK(G)$	k-2	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(s)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{1, n-2}$

Galat (G)	$JK(G) = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}$	n-k	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	RJK(G)	k-2, n-k
--------------	--	-----	-----------------------	--------	----------

Keterangan:

JK : Jumlah Kuadrat

Dk : Jumlah Kebebasan

RJK : Rata-Rata Jumlah Kuadrat

Untuk membuktikan suatu linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$1. F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$

Hipotesis Statistik:

Ho: Koefisien arah regresi tidak berarti

Hi: Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0.05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui seberapa besar atau kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menggunakan rumus *product moment* dari pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

- R_{xy} : Koefisien Korelasi X terhadap Y
- N : Jumlah Responden
- $\sum X$: Jumlah Skor Item
- $\sum Y$: Jumlah Skor Total
- $\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Skor Item
- $\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Total
- $\sum XY$: Jumlah Perkalian Skor item dengan skor total R_{xy}

Hipotesis statistik

$H_0: p = 0$, Berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

$H_0: p > 0$, Berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima, jika $R_{xy} = 0$

H_0 ditolak, jika $R_{xy} > 0$

4. Uji Keberartian Korelasi

Untuk melihat keberartian korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dari itu perlu dilakukannya pengujian dengan rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

t : Skor signifikansi koefisien korelasi

R : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis Statistik:

Ho: $\beta \leq 0$, tidak terdapat hubungan yang signifikan

Hi : $\beta > 0$, terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria Pengujian:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

Tolak Ho bila $T_{hitung} > T_{tabel}$

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel X terhadap variabel Y. “Berdasarkan uji koefisiensi, dapat diketahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, maka dengan menggunakan rumus koefisien determinasi⁵⁷

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

R_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁷ ibid